



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR AKRONIM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Pertanyaan Penelitian	18
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.5 Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Partisipasi Masyarakat	20
2.1.1 Konsep Partisipasi Masyarakat	19
2.1.2 Model Partisipasi dalam Masyarakat	23
2.1.3 Pentingnya Partisipasi Masyarakat	34
2.1.4 Bentuk Partisipasi Masyarakat	36
2.1.5 Variasi Tipe atau Jenis Partisipasi	37
2.1.6 Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	43
2.2 Pengelolaan Sampah	50
2.2.1 Pengertian Sampah	50
2.2.2 Jenis-Jenis Sampah	51
2.2.3 Sistem Pengelolaan Sampah	52
2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	54
2.4 Indikator yang Digunakan untuk Mengukur Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah	57
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	61
2.5 Definisi Operasional	51



BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1 Jenis Penelitian	64
3.2 Lokasi Penelitian	65
3.3 Sumber Data	66
3.4 Metode Pengumpulan Data	68
3.5 Teknik Analisis Data	71
3.6 Uji Validitas	73
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	74
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kota Kefamenanu	74
4.1.1 Letak Geografis dan Administrasi Pemerintahan	74
4.1.2 Penduduk	75
4.2 Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kota Kefamenanu	79
4.2.1 Manajemen Pengelolaan Sampah	79
4.2.2 Sistem Pengelolaan Sampah di Kota Kefamenanu	84
4.2.3 Timbulan Sampah, Sumber Sampah, Komposisi Sampah dan Cara Masyarakat Menangani Sampah di Kecamatan Kota Kefamenanu	90
BAB V PARTISIPASI MASYARAKAT KOTA KEFAMENANU DALAM PENGELOLAAN SAMPAH	95
5.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	95
5.1.1 Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Program	95
5.1.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah	100
5.1.3 Tingkat Partisipasi Masyarakat Kecamatan Kota Kefamenanu dalam Pengelolaan Sampah	118
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Berpartisipasi dalam Pengelolaan Sampah	143
BAB VI PENUTUP	172
6.1 Kesimpulan	172
6.2 Rekomendasi	175
DAFTAR PUSTAKA	178



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk di Kabupaten Timor Tengah Utara	5
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk dan Total Timbulan Sampah di Kota Kefamenanu	6
Tabel 2.1	<i>Varieties of Participation</i>	38
Tabel 2.2	Tipologi Partisipasi Publik sesuai Tingkat Keterwakilan dan Jenis Partisipasi	39
Tabel 2.3	Definisi Operasional	62
Tabel 3.1	Daftar Responden	69
Tabel 4.1	Luas, Persentase Wilayah, Jumlah RT dan RW menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Kefamenanu Tahun 2022	75
Tabel 4.2	Penduduk, Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kota Kefamenanu pada Tahun 2020	76
Tabel 4.3	Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Kefamenanu Tahun 2020	77
Tabel 4.4	Komposisi Penduduk menurut Usia di Kecamatan Kota Kefamenanu Tahun 2020	77
Tabel 4.5	Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Kefamenanu Tahun 2022	78
Tabel 4.6	Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Kota Kefamenanu Tahun 2021	79
Tabel 4.7	Sarana dan Prasarana Operasional Persampahan di Kecamatan Kota Kefamenanu	83
Tabel 4.8	Sumber Daya Pengelola Sampah di Kecamatan Kota Kefamenanu	88
Tabel 4.9	Jumlah Timbulan Sampah di Kecamatan Kota Kefamenanu	90
Tabel 4.10	Komposisi Sampah di Fasilitas Umum atau Fasilitas Sosial di Kecamatan Kota Kefamenanu	92
Tabel 4.11	Jenis Sampah Terkelola Setiap Hari di Tingkat Pengepul	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-rata Jumlah Timbunan Sampah di Kota Kefamenanu berdasarkan Sumber Sampah Tahun 2018	7
Gambar 2.1	Tangga Partisipasi Arnstein	27
Gambar 2.2	<i>Pretty's Typology of Participation</i>	31
Gambar 2.3	<i>Kanji and Greenwood's Typology of Participation</i>	32
Gambar 2.4	<i>Council of Europe – RMSOS Framework</i>	33
Gambar 2.5	Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Daur Ulang Sampah	45
Gambar 2.6	<i>The Public Participation Triangle</i>	56
Gambar 2.7	Kerangka Pikir Penelitian	61
Gambar 3.1.	Analisis Data Kualitatif	72
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara	81
Gambar 4.2	Peta Cakupan Layanan Persampahan DLH Kabupaten TTU	82
Gambar 4.3	Persentase Sampah Rumah Tangga yang Terkelola di Kecamatan Kota Kefamenanu	85
Gambar 4.4	Pewadahan Sampah di Lingkungan Rumah	86
Gambar 4.5	Pemilahan Sampah pada Skala Rumah Tangga	87
Gambar 4.6	Sampah yang Dikumpulkan Masyarakat	88
Gambar 4.7	Pengangkutan Sampah di Kota Kefamenanu	88
Gambar 4.8	Pemrosesan Akhir Sampah di TPA Tatub	89
Gambar 4.9	Rata-Rata Jumlah Timbunan Sampah Berdasarkan Sumber Sampah	91
Gambar 4.10	Komposisi Sampah Rumah Tangga	92
Gambar 4.11	Cara Pengelolaan Sampah pada Tingkat Rumah Tangga di Kota Kefamenanu	94
Gambar 5.1	Sampah yang Dikumpulkan dari Para Pemulung	102
Gambar 5.2	TPS 3R di Kelurahan Maubeli	104
Gambar 5.3	Sampah di Pinggir Jalan dan di TPS	106
Gambar 5.4	Sampah yang Telah Dipilah untuk Dijual ke Pengepul	109
Gambar 5.5	Kondisi TPS yang Dibangun oleh Kelurahan Maubeli	112
Gambar 5.6	Sampah yang Dikumpulkan Pengepul	112
Gambar 5.7	Pengangkutan Sampah oleh Truk Sampah	114
Gambar 5.8	Kondisi TPA Tatub	116
Gambar 5.9	Sampah Plastik yang Dikumpulkan Pemulung	123
Gambar 5.10	Sampah yang Terkumpul di Salah Satu Pusat Pengepulan	125
Gambar 5.11	Cara Masyarakat Terhadap Sampah	126



Gambar 5.12	Sampah yang Dipilah Pemulung	131
Gambar 5.13	Sampah yang Dikumpulkan Pengepul	134
Gambar 5.14	Sampah Menumpuk di Beberapa Titik di Kota Kefamenanu	136
Gambar 5.15	Posisi Partisipasi Masyarakat Kecamatan Kota Kefamenanu dalam Pengelolaan Sampah	139
Gambar 5.16	Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Sampah	145
Gambar 5.17	Kebiasaan Membakar Sampah	148
Gambar 5.18	Sampah yang Dibuang Masyarakat di Pinggir Jalan	150
Gambar 5.19	Sampah yang Ditumpuk Saja di Luar TPS	151
Gambar 5.20	Sampah dan Perilaku Masyarakat Terhadap Sampah	152
Gambar 5.21	Cara Masyarakat Memperlakukan Sampah	155
Gambar 5.22	TPS Dipenuhi Sampah Karena Terlambat Diangkut	158
Gambar 5.23	TPS yang Dibangun atas Inisiatif Kelurahan	160
Gambar 5.24	Pemusnahan Sampah di TPA Tatub	161
Gambar 5.25	Papan Larangan di titik Rawan Sampah	163
Gambar 5.26	Beberapa TPS yang Ditutup Warga	166
Gambar 5.27	Skema Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan	171



DAFTAR AKRONIM

BAPELIDBANGDA	: Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
EHRA	: Environmental Health Risk Assessment
JAKSTRADA	: Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah
JAKSTRANAS	: Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Pengelolaan Sampah
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3R	: Reduce, Reuse, Recycle
5R	: Reduce, Reuse, Recycle, Recovery, Repair
MUSRENBANG	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
POAC	: Planning, Organizing, Actuating, Controlling
PSLB3	: Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RSPD	: Radio Siaran Pemerintah Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SNI	: Standar Nasional Indonesia
TPS	: Tempat Pengolahan Sampah Sementara
TPS3R	: Tempat Pengolahan Sampah – Reduce Reuse Recycle
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TTU	: Timor Tengah Utara
USEPA	: United States Environmental Protection Agency
UN	: United Nation
UNDP	: United Nation Development Programme
UU	: Undang-Undang
WHO	: World Health Organization
WRS	: Wajib Retribusi Sampah